

ABSTRAK

AINUL YAKIN: *Interaksi Mahasiswa Etnik Betawi dengan Etnik Sunda (Studi Deskriptif di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya hubungan antar etnik yang terjadi pada mahasiswa etnik Betawi dengan etnik Sunda di lingkungan FISIP UIN SGD Bandung yang cukup menarik. Meskipun ada perbedaan-perbedaan antar keduanya, namun hal ini tidak memancing terjadinya konflik, melainkan mengintegrasikan keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Hubungan sosial mahasiswa etnik Betawi dengan etnik Sunda di lingkungan FISIP UIN SGD Bandung. (2) Faktor perekat keharmonisan dan penghambat interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa etnik Betawi dengan etnik Sunda di lingkungan FISIP UIN SGD Bandung. (3) Dampak dari interaksi mahasiswa etnik Betawi dengan etnik Sunda.

Penelitian ini didukung oleh teori-teori yang ada relevasinya dengan masalah yang diteliti, diantaranya adalah teori Interaksi Sosial dan Interaksi Simbolik. Karena kehidupan masyarakat itu dimulai dari sebuah proses sosial, dan di dalam proses sosial, hal yang terpenting adalah interaksi. Interaksi dibangun melalui simbol-simbol yang akan menyebabkan setiap individu membuat perspektif dan menentukan tindakannya. Selain itu juga penelitian ini menggunakan teori Struktural Fungsional yang membahas mengenai sistem yang berkembang dalam masyarakat dan terutama lebih menekankan proses adaptasi yang ada di dalamnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini dipandang tepat untuk menganalisis fenomena sosial yang terjadi. Metode penelitian kualitatif adalah cara yang digunakan untuk meneliti langsung pada subjek yang mengalaminya, di mana peneliti sebagai instrumen kunci yang ikut terlibat langsung. Data yang dihasilkan merupakan data deskriptif atau pemaparan, dan data tersebut diambil dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan telaah dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Interaksi mahasiswa etnik Betawi dengan etnik Sunda menuntut terjadinya adaptasi-adaptasi. Proses adaptasi dilakukan bukan hanya oleh mahasiswa etnik Betawi terhadap etnik Sunda, tapi juga sebaliknya. Dalam proses interaksi sosial tersebut terjadi sebuah keharmonisan dilihat dari dua bentuk interaksi, yaitu dalam bentuk kehidupan sehari-hari dan kehidupan berorganisasi. Proses hubungan sosial ini juga mengalami hambatan-hambatan, diantaranya faktor bahasa dan karakter antar kedua etnik. Hubungan antar keduanya juga menghasilkan dampak, baik positif atau pun negatif.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses interaksi mahasiswa etnik Betawi dengan etnik Sunda yang terjadi di lingkungan FISIP UIN SGD Bandung menunjukkan, (1) interaksi yang terjadi antar keduanya menuntut adanya adaptasi. (2) Interaksi yang berjalan secara terus menerus berimplikasi pada sebuah keharmonisan. (3) Hubungan yang terjadi antar keduanya menghasilkan dampak-dampak tertentu.